



The effect bibliotherapy on depression and anxiety level of breast cancer patient at Arifin Achmad Regional General Hospital of Riau Province

Pengaruh metode biblioterapi terhadap perubahan tingkat depresi dan cemas pada pasien kanker payudara di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru

Bayu Saputra¹, Yani Sofiani², Diana Irawati³

¹ Keperawatan STIKes Hang Tuah Pekanbaru

^{2,3} Fakultas Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Jakarta

ABSTRACT

Patient with breast cancer who get chemotherapy has a side effect, one of this effect is psychological problem. The psychological problem among breast cancer patient is about depression and anxiety. The implementation of bibliotherapy has a positive effect on psychological condition. The aim of this research was to identify the effect bibliotherapy method on the level of depression and anxiety of breast cancer patient. The method was used quasi experimental pretest-posttest with intervention control group design. The sample was 32 respondents using purposive sampling technique which divided into 2 groups, the intervention group received bibliotherapy story telling method and pray of Prophet Ayyub Alaihisalam while the control group without intervention. The evaluation of psychological aspect depression and anxiety used Hospital Anxiety Depression Scale (HADS) in Bahasa. The analysis of depression and anxiety changes measured using independent t-test. The result: There was a significant relationship between level of depression and anxiety in pre and post on respondents who received intervention and without intervention. Conclusion: the applying of intervention of bibliotherapy method with frequency as much as 5 time and maximum in 45 minutes proved in lowering level of depression and anxiety. It is suggested for applying bibliotherapy when giving nursing care of breast cancer patient. The future research should investigate other aspect such as education and environment against level of depression and anxiety.

ABSTRAK

Pasien kanker payudara dengan penatalaksanaan kemoterapi memiliki efek, salah satunya adalah masalah psikologis. Masalah psikologis kanker payudara pada umumnya adalah depresi dan kecemasan. Penerapan biblioterapi mempunyai efek positif bagi keadaan psikologis. Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh metode biblioterapi terhadap perubahan tingkat depresi dan cemas pada pasien kanker payudara. Metode: Quasi experiment pretest-posttest with intervention control group design. Sampel 32 responden kanker payudara dengan teknik Purposive Sampling yang terbagi dua kelompok, kelompok intervensi diberikan metode membaca biblioterapi kisah dan Doa Nabi Ayyub alaihisalam dan kelompok kontrol tanpa perlakuan. Pengukuran aspek psikologis depresi dan cemas menggunakan Hospital Anxiety Depression Scale (HADS) versi bahasa Indonesia. Analisa data perubahan depresi dan kecemasan diukur menggunakan Independent t-test. Hasil: ada hubungan signifikan antara tingkat depresi dan cemas pre dan post yang diberikan intervensi dengan tidak diberikan intervensi. Kesimpulan: Pemberian intervensi metode biblioterapi dengan frekuensi baca 5 kali maksimal 45 menit, terbukti dapat menurunkan tingkat depresi dan kecemasan. Disarankan agar biblioterapi dapat diterapkan pada pemberi asuhan keperawatan terhadap pasien kanker payudara, untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengidentifikasi aspek lain seperti pendidikan dan lingkungan terhadap pengaruh tingkat depresi dan cemas.

Keywords : anxiety, bibliotherapy, depression, breast cancer patients

Kata Kunci : depresi, cemas, biblioterapi, pasien kanker payudara.

Correspondence : Bayu Saputra, Jl. Al-Ikhlis RT 01/RW01No.95 Simpang Tiga Kel. Simpang Tiga Kec. Bukit Raya
Email : Bayu.Mkep@gmail.com, 082386702266

• Received 11 November 2019 • Accepted 30 Desember 2019 • p - ISSN : 2088-7612 • e - ISSN : 2548-8538 •

DOI: <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol5.Iss3.466>

PENDAHULUAN

Kanker payudara salah satu keganasan yang memperberat jaringan payudara dengan pembelahan sel yang tidak terkendali dan kemampuan sel menyerang jaringan biologis lainnya. Secara global kanker payudara kasus yang dominan di antara wanita di seluruh dunia, penyebab mortalitas tertinggi wanita karena 1 diantara 8 wanita akan didiagnosis penyakit dalam hidup mereka (Christensen dan Marck, 2017).

Bedasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas), 2013 mencatat kasus penyakit kanker payudara di provinsi Riau sebanyak 4.301, hasil catatan rekam medik di RSUD. Arifin Achmad Pekanbaru jumlah pasien rawat inap dengan kanker payudara pada bulan Januari tahun 2019 mencapai 681 jiwa perbulan, sedangkan pasien kanker yang menjalani kemoterapi dari bulan Oktober sampai Desember 2018 sebanyak 152 pasien, dengan rata-rata perbulannya mencapai 50 pasien. Diagnosis kanker-dan pengobatannya dapat menyebabkan berbagai masalah seperti masalah fisik, psikologis, maupun spiritual (Bhatnagar et al., 2017).

Masalah fisik yang terjadi pada penderita akan mengalami nyeri, insomnia dan kelelahan Ancoli yang terus menerus (Ancolisrael et al., 2015). Kondisi ini akan menyebabkan timbulnya berbagai masalah psikologis seperti perasaan bersalah, kesepian, cemas, stres dan depresi (Maass et al., 2015). Masalah Spritual juga akan mempengaruhi pasien kanker seperti tidak menerima dan selalu menyangkal penyakit yang dialaminya, Takut mendekati kematian dan marah kepada Tuhan (Caldeira et al., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Malik dan Kiran (2013) dengan judul *psychological problem in breast cancer patients* peneliti menggunakan metoda literature review dari 36 artikel bahwa masalah psikologis pasien dengan kanker payudara pada umumnya adalah depresi dan cemas. Depresi dan cemas pada pasien kanker dapat disebabkan oleh efek-samping pengobatan kemoterapi seperti mual muntah, rambut-rontok dan hot flushes (Rini et al., 2013).

Biblioterapi yaitu salah satu interpretasi psikoterapi yang perlu diterapkan untuk mengurai masalah psikologis seperti depresi dan cemas akibat kanker, intervensi ini menggunakan media buku. Biblioterapi salah satu metoda dengan membaca secara seksama menggunakan buku pendekatan spritual kisah Nabi Ayyub AS yang diceritakan bahwa beliau semasa hidupnya diberikan ujian oleh Allah SWT dengan sebuah penyakit, beliau lebih mendekatkan diri serta buah kesabaran dan dari sebuah doa membuat beliau dapat memaknai hidup (Johansson, F et al, 2013).

Menurut penelitian Malibiran, R., Tariman, J., & Amer, K. (2018), berjudul *appraisal of evidence for-patient diagnosed with cancer* bahwa biblioterapi bermanfaat untuk pasien dengan

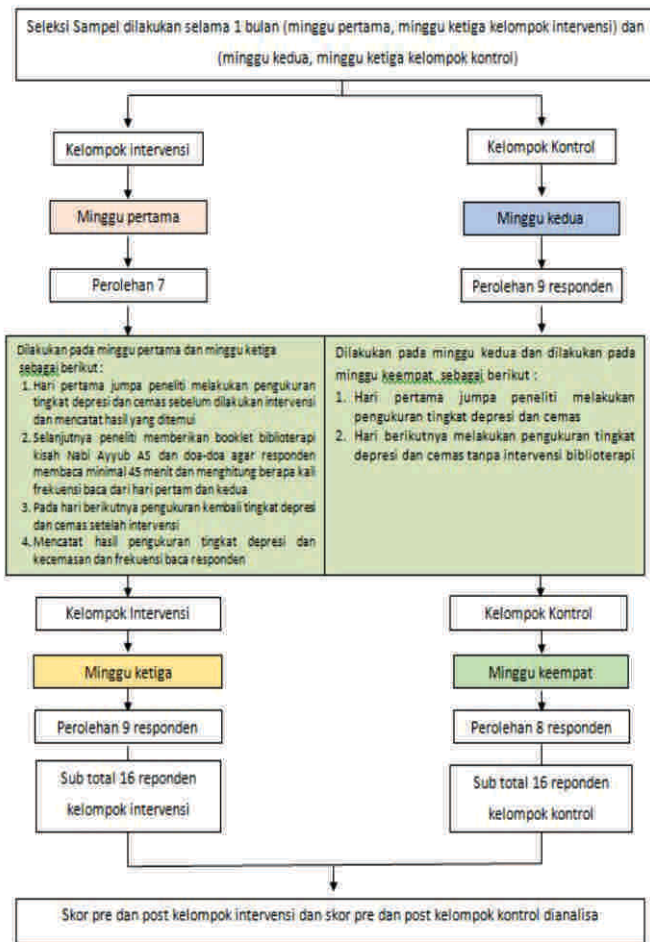
kanker bertujuan menurunkan depresi dan kecemasan. Senada apa yang diungkapkan Songprakun dan McCann (2012) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kelompok yang diberikan intervensi biblioterapi memiliki penurunan tingkat depresi yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol tanpa diberikan intervensi (Roberts, 2015).

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh biblioterapi terhadap penurunan tingkat depresi pasien kanker payudara. Serta teridentifikasi perbedaan dan selisih tingkat depresi pre dan post diberikan intervensi dan tidak diberikan. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dalam pengembangan ilmu keperawatan terutama tentang penggunaan terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk penanganan depresi dan kecemasan pada pasien kanker payudara.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi experiment pre-post design. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi dilakukan pengukuran skor kecemasan dan depresi sebelum diberikan intervensi (pre-test) dan dilakukan pengukuran skor kecemasan dan depresi setelah diberikan intervensi (post-test). Sedangkan pada kelompok kontrol tidak dilakukan intervensi namun tetap dilakukan pengukuran pre-test dan post-test. Pengukuran skor kecemasan dan depresi menggunakan kuisioner HADS (Hospital Anxiety Depression Score) yang berisi 7 item skala depresi dan 7 item skala kecemasan. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 pasien kanker payudara di ruang rawat inap kanker RSUD Arifin Achmad Pekanbaru telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan-sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling dan menetapkan 16 responden pada masing-masing kelompok. Penelitian ini telah dinyatakan lolos uji etik oleh Fakultas Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Jakarta dengan nomor surat: 0183/F.9-UMJ/II/2019. Adapun kriteria inklusi sebagai berikut: Pasien kanker payudara beragama Islam, pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan pasien kanker payudara memiliki kemampuan membaca sedangkan kriteria eksklusi sebagai berikut: Mengalami kelemahan fisik serta penurunan kesadaran; Pasien dengan nilai pre HADS = 0; Pasien mengalami gangguan hemostasis sesak nafas dan penurunan kesadaran; Pasien mengalami gangguan visual dan pendengaran.

Berikut ini skema mekanisme intervensi biblioterapi :



HASIL

Berdasarkan hasil yang melibatkan 32 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 1 karakteristik responden

Variabel	Mean	SD	Min Max	CI 95%
Umur				
Intervensi (n 16)	41.8	6.08	32-55	38.63-45.12
Kontrol (n 16)	37.38	5.60	28-44	34.39-40.36
Lama Penyakit				
Intervensi (n 16)	8.69	4.2	2-17	6.45-10.93
Kontrol (n 16)	9.69	3.79	2-14	7.67-11.71
Frekuensi kemoterapi				
Intervensi (n 16)	5.19	2.48	1-11	3.86-6.51
Kontrol (n 16)	5.06	3.15	2-12	3.38-6.74
Frekuensi Membaca				
(n 16)	5.06	1.61	2-7	4.20-5.92

Berdasarkan tabel 1 didapatkan pada kedua kelompok nilai rata-rata tidak terlalu jauh dimana umur tertinggi terdapat pada kelompok intervensi dan umur terendah pada kelompok kontrol. Begitu juga responden dengan lama penyakit terlama pada kelompok intervensi, sedangkan frekuensi kemoterapi terendah di peroleh pada kelompok intervensi dan terbanyak pada kelompok kontrol. Karakteristik frekuensi membaca pada responden adalah rata-rata sebanyak 5 kali.

Tabel 2 Karakteristik responden tingkat depresi dan cemas pre dan post dilakukan biblioterapi

Variabel	Mean	SD	Min - Max	95 % CI
Tingkat Depresi				
Pre (n 16)	17	3.3	10-21	15.24-18.76
Post (n 16)	10.13	2.47	6-20	8.81-11.44
Tingkat Cemas				
Pre (n 16)	15.50	3.42	10-20	13.67-17.33
Post (n 16)	10.75	2.49	7-15	9.42-12.08

Berdasarkan tabel 2 didapatkan pada kedua kelompok responden memiliki variasi nilai rata-rata tidak terlalu jauh, dimana tingkat depresi tertinggi terdapat pada kelompok pre dan tingkat depresi terendah pada kelompok post. Sedangkan responden dengan tingkat kecemasan tertinggi pada kelompok pre, tingkat kecemasan terendah di peroleh pada kelompok post.

Analisa bivariat untuk mengidentifikasi perbedaan skor depresi dan kecemasan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta melihat perbedaan selisih tingkat depresi dan cemas responden yang diberikan biblioterapi dan tidak diberikan biblioterapi.

Tabel 3 tingkat depresi dan cemas responden pre dan post diberikan intervensi biblioterapi

Variabel	Kelompok	Metoda Biblioterapi			
		Mean	SD	SE	P Value
Depresi	Pre Test	17	3.3	0.83	0.000
	Post Test	10.13	2.45	0.62	
Cemas	Pre Test	15.50	3.5	0.85	0.000
	Post Test	10.75	2.5	0.62	

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian dapat di analisa bahwa tingkat depresi dan kecemasan responden pre dan post diberikan biblioterapi dengan frekuensi membaca rata-rata sebanyak kali memiliki pengaruh yang bermakna terhadap penurunan rata-rata tingkat depresi dan kecemas pre intervensi dan post intervensi kedua kelompok.

Tabel 4 perbedaan selisih tingkat depresi dan cemas responden yang diberikan biblioterapi dan tidak diberikan biblioterapi

Variabel	Kelompok	Metoda Biblioterapi			
		Mean	SD	SE	P Value
Depresi	Intervensi	10.13	2.45	0.62	0.005
	Kontrol	12.75	4.64	1.160	
Selisih mean		2.62			
Cemas	Intervensi	10.75	2.5	0.62	0.006
	Control	13.06	4.61	2.15	
Selisih mean		2.31			

Berdasarkan tabel 4 didapatkan pada kedua kelompok responden terdapat perbedaan selisih nilai rata-rata tingkat depresi dan cemas pada kelompok (pre dan post) dan dilihat dari perbedaan selisih dua-kelompok nilai rata-rata tingkat depresi dan cemas.

dan tingkat cemas memiliki variasi yang sama namun terdapat perbedaan nilai rata-rata. Analisa lebih lanjut menunjukkan ada pengaruh yang bermakna antara kelompok yang diberikan biblioterapi dengan tidak diberikan biblioterapi.

PEMBAHASAN

Biblioterapi merupakan usaha mengingat Allah, menguatkan seseorang dalam menghadapi tantangan seperti kematian dan komplikasi (Patimah, 2015). Endorphine yang mampu menghasilkan perasaan bahagia, nyaman, menciptakan ketenangan, dan mampu memperbaiki suasana hati hingga seseorang berenergi berdoa dan mengingat Allah, otak mendapatkan rangsangan dari luar maka akan memproduksi neuropeptida, kemudian diserap dalam tubuh akan memberikan umpan balik berupa kenikmatan dan ketenangan. Membaca biblioterapi kisah Nabi Ayyub AS dengan disertai doa akan menghasilkan efek kesehatan psikologis yaitu menyeimbangkan kadar serotonin dan norepinefrin dalam tubuh pasien kanker payudara yang sedang menjalankan kemoterapi yang mengalami cemas terutama dalam menghadapi efek samping dari kemoterapi. Sebagai morfin alami yang bekerja didalam otak menyebabkan hati dan pikiran menjadi tenang, otot-otot bahu menjadi mengendur, ketegangan menurun sehingga menurunkan kecemasan (Johansson et al., 2014).

Menurut teori pengaruh biblioterapi terhadap penurunan tingkat depresi pasien kanker payudara bermula dari proses membaca biblioterapi serta doa yang diawali adanya rangsangan mata terhadap bacaan sehingga meningkatkan pelepasan endorfin, pelepasan tersebut memberikan juga respon pengalihan perhatian dari rasa sakit dan dapat mengurangi kecemasan. Keadaan yang rileks dan sifat riang mampu mengurangi kadar kolesterol, epinefrin, norepinefrin, dan hormon pertumbuhan di dalam serum (Schreiber, J. A., & Edward, J. 2015). Upaya pemberian intervensi yang diberikan yaitu biblioterapi kisah nabi Ayyub AS dan disertai doa-doa yang dibaca maksimal 45 menit dengan rata-rata 5 kali mampu menurunkan tingkat depresi dan kecemasan. Sifat penyakit dan efek terapi jangka pendek dan panjang yang terjadi bagi pasien harus didukung dan berikan edukasi manajemen diri kepada pasien sebagai penyediaan keterampilan yang memiliki penyakit untuk menjalani hidup yang aktif dan penuh arti (Potter & Perry, 2010).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maydiana & Siswanto (2012) bahwa memberikan treatment biblioterapi sebanyak 3 kali kondisi kecemasan pasien terlihat berkurang dan akan lebih efektif lagi bila pasien melanjutkan kegiatan membaca secara mandiri dan dapat mendiskusikan dengan orang yang dipercaya seperti suami, anak atau teman sehingga memotivasi pasien perlahan – lahan mulai meningkatkan rasa percaya diri melalui bacaan-bacaan yang diberikan selama treatment. Terapi biblioterapi juga akan dapat membantu pasien dengan kanker

payudara untuk mendapatkan kekuatannya kembali dengan membandingkan dan menyeimbangkan pada suatu pengalaman yang baru, dengan penuh harapan memperoleh keuntungan dengan jalan berpikir dan merasakannya (White, 2015).

Berdasarkan hasil-penelitian didapatkan usia responden kanker payudara kelompok intervensi dan kelompok kontrol tidak terlalu berbeda, dimana usia responden berada pada rentang 28 sampai 55 tahun. Karakteristik umur merupakan salah satu variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa usia merupakan salah satu faktor resiko terjadinya kanker. Faktor terjadinya kanker payudara responden tersebut usia dewasa awal disebabkan karena memiliki riwayat kanker pada keluarganya. Hal ini akan meningkatkan resiko 3 kali lipat terjadinya kanker, terdapat 5% dari seluruh kanker memiliki komponen hereditas yang kuat. Selain itu adanya keterpaparan bencana asap kebakaran lahan di Provinsi Riau dan pengaruh mengkonsumsi makanan yang diolah matang dengan paparan asap merupakan salah satu faktor meningkatnya risiko kanker, adanya zat karsinogen dari asap mengaktifkan sel kanker didalam tubuh hal ini mengakibatkan adanya mutasi gen yang dapat melemahkan sistem imun sehingga sel kanker berkembang (LeMone & Burke, 2017)

Pengaruh ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron yang berlebihan mengakibatkan adanya penerimaan reseptor estrogen di epitel payudara yang akan berinteraksi dengan siklus sel yang terdiri dari fase 1 atau G, sel mensintesa protein didalam sel untuk mereplikasi DNA, kemudian mereplikasi DNA dan kromosom terduplikasi serta sel bersiap untuk mitosis, fase akhir melakukan pembelahan dikenal dengan fase M. Sehingga terbentuknya outokrin perkembangan sel kanker, perkembangan kanker dikenal dengan sebuah proses ketika sel normal berubah dan mendapatkan sel keganasan. Hal ini didukung oleh penelitian Ul'ulumi (2010) kanker payudara biasanya lebih banyak menyerang perempuan dewasa yang berusia sekitar 50 tahun, atau berada pada usia pra menopause.

Pada hasil penelitian lama penyakit yang telah dilakukan pada pasien kanker payudara didapatkan bahwa sebagian besar pasien kanker payudara kelompok intervensi dan kontrol pada rentang 2-17 bulan. Lama penyakit akan berkaitan dengan dampak depresi dan kecemasan pada pasien dengan penyakit terminal-seperti kanker payudara, hal ini akan membuat seseorang mengalami kecemasan yang sangat berat hingga depresi, dimana kecemasan timbul akibat awal terdiagnosa penyakitnya, pengobatan yang akan dijalani berjalan cukup lama, masalah pembiayaan pengobatan penyakitnya, kecemasan akan dukungan keluarga yang didapat pasien dalam menjalani pengobatan hingga kecemasan akan kematian (Colditz et al., 2014).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pandey (2006) tentang distress, cemas dan depresi pada 117

pasien kanker yang menjalani kemoterapi didapatkan hasil sejumlah pasien mengalami cemas dan mengalami depresi. Kecemasan terhadap kematian dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan itu sendiri pada dasarnya saling berkaitan satu sama lain, sehingga dapat diketahui bahwasannya kecemasan itu dipengaruhi oleh kondisi psikis, serta dilatar belakangi oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari masing-masing individu sendiri.

Frekuensi kemoterapi pada saat penelitian sebagian besar responden melakukan kemoterapi 1 sampai 12 kali dari masing-masing kelompok intervensi dan kontrol. Pada kelompok intervensi sebagian responden melakukan kemoterapi pertama, hal ini terkait dengan penelitian Astari (2015), hasil frekuensi kemoterapi pada pasien kanker payudara yaitu kemo keempat untuk kelompok intervensi sebesar 24%, yang melakukan kemoterapi pertama 12 %. Kelompok kontrol sebagian besar melakukan kemoterapi pertama yaitu 28% hal ini menunjukkan bahwa pengalaman pasien pertamakali menjalani pengobatan merupakan pengalaman berharga untuk pengobatan berikutnya (Astari, 2015).

Pengobatan kemoterapi yang berkelanjutan sampai beberapa siklus, apabila pengalaman yang pertama tidak mengenakan akibat efek kemoterapi akan menyebabkan peningkatan kecemasan menjalankan kemoterapi berikutnya. Sesuai penelitian Hastuti (2015), bahwa kemoterapi merupakan zat kimia, tidak hanya membunuh sel kanker pada payudara tetapi juga sel yang ada diseluruh tubuh, sehingga menyebabkan timbulnya efek samping yang tidak mengenakan. Seperti mual, muntah, nyeri seluruh tubuh, dan sebagainya.

Rata-rata frekuensi membaca yang dilakukan responden selama dua hari paling sedikit adalah 2 kali dan frekuensi membaca terbanyak 9 kali Pemberian informasi dalam bentuk bahan bacaan dalam media buku dapat mempengaruhi sikap, perasaan dan perilaku seseorang sehingga membuat perubahan dalam menanggapi masalah yang dihadapi dalam hal ini depresi dan cemas (Novitawati, 2010). Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau meminimalis depresi dan kecemasan yang dialami penderita kanker adalah dengan biblioterapi. Terapi ini mampu mengajak pasien untuk menemukan wawasan yang sesuai dengan apa yang dibaca dan membandingkan sendiri dengan pengalaman yang sedang dialaminya selain itu juga membantu mengarahkan pemikiran negatif yang telah ada pada situasi yang dialami penderita kanker kemudian menggantinya dengan pemikiran yang positif.

Hasil analisis perbedaan tingkat depresi dan cemas didapatkan bahwa rata-rata sebelum diberikan intervensi biblioterapi adalah 17 (kasus berat) dan sesudah diberikan intervensi menurun pada skala 10.3 (kasus ringan) Hasil uji T Dependent diperoleh nilai P value (0.000). sedangkan untuk skala cemas didapatkan rata-rata skala cemas sebelum diberikan

biblioterapi pada skala 15.5 (kasus sedang) dan sesudah diberikan intervensi biblioterapi menurun pada skala 10.75 (kasus ringan) Hasil uji T Dependent diperoleh nilai (0,000) maka Ho ditolak artinya ada perbedaaan yang bermakna antara perbedaan rata-rata tingkat depresi dan cemas sebelum dan sesudah diberikan metoda biblioterapi pada pasien kanker payudara.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa teori diatas, biblioterapi dapat menurunkan depresi dan kecemasan pada pasien kanker payudara yang sedang menjalankan kemoterapi di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru, dengan memberikan metoda biblioterapi setelah membacanya hati menjadi tenang dan nyaman. Hasilnya skala depresi dan kecemasan dan responden turun setelah diberikan biblioterapi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Karakteristik responden pada kelompok usia dewasa akhir, sedangkan lama penyakit rata-rata adalah 9 bulan, frekuensi kemoterapi rata-rata adalah 5 kali dan frekuensi membaca adalah 5 kali. Tingkat depresi dan cemas pre intervensi dan post intervensi yang dilakukan biblioterapi dengan perbedaan rata-rata nilai penurunan tingkat depresi adalah 7 sementara perbedaan rata-rata nilai penurunan tingkat kecemasan adalah 5. Terbukti adanya perbedaan rata-rata tingkat depresi dan cemas pasien kanker payudara pre intervensi dan post intervensi biblioterapi (nilai $p = 0,000$ dan $0,000$). Pemberian intervensi dengan metoda biblioterapi terbukti dapat menurunkan depresi dan kecemasan dengan adanya perbedaan yang signifikan tingkat depresi dan cemas responden yang diberikan biblioterapi dan tidak diberikan biblioterapi (nilai $p = 0,005$ dan $0,006$).

Konflik Kepentingan

Tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada seluruh pasien kanker RSUD Arifin Achmad Pekanbaru yang telah membantu penelitian ini dan juga kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancoli-Israel, S., Bliwise, D. L., Norgaard, J. P. (2011). The Effect of Nocturia on Sleep. *Sleep Medicine Reviews*. 15:91-97.
- Astari, K.,Y.,R. (2015). Hubungan Frekuensi Kemoterapi dan Kecemasan Terhadap Asupan Energi, Protein, Lemak, dan Karbohidrat Pada Pasien Kanker Serviks RSUD DR. Moewardi Surakarta. Program Studi Ilmu Gizi. UMS. Surakarta.

- Bhatnagar, S., Gielen, J., Satija, A., Singh, S. P., Noble, S., & Chaturvedi, S. K. (2017). Signs of spiritual distress and its implications for practice in Indian Palliative Care. *Indian Journal of Palliative Care*, 23(3), 306.
- Caldeira, S., Timmins, F., de Carvalho, E. C., & Vieira, M. (2017). Spiritual Well-Being and Spiritual Distress in Cancer Patients Undergoing Chemotherapy: Utilizing the SWBQ as Component of Holistic Nursing Diagnosis. *Journal of Religion and Health*, 56(4), 1489–1502. <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0390>.
- Christensen, Haley J. and Marck, Danielle E. (2017). "The Efficacy of Mindfulness Based Stress Reduction (MBSR) for Decreasing Anxiety and Depression among Breast Cancer Survivors". <https://commons.pacificu.edu/pa/613Survivors> School of Physician Assistant Studies. 613.
- Colditz, G. A., Bohlke, K., & Berkey, C. S. (2014). Breast cancer risk accumulation starts early – Prevention must also. *Breast Cancer Research and Treatment*, 145(3), 567–579. <http://doi.org/10.1007/s10549-014-2993-8>.
- Effendy, C., Vissers, K., Osse, B. H. P., Tejawinata, S., VernooijDassen, M., & Engels, Y. (2015). Comparison of Problems and Unmet Needs of Patients with Advanced Cancer in a European Country and an Asian Country. *Pain Practice*, 15(5), 433–440. <https://doi.org/10.1111/papr.12196>
- Hastuti, D., Istiningtyas, A, Aryani. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Ca Mamae Dengan Motivasi Pasien Mengikuti Kemoterapi Di Ruang One Day Care RSUD DR. Moewardi. Surakarta.
- Johansson, F., Haisfield-Wolfe, M. E., Reddick, B., Goldstein, N., & Lawal, T. A. (2013). The Relationships Among Coping Strategies, Religious Coping, and Spirituality in African American Women With Breast Cancer Receiving Chemotherapy. *Oncology Nursing Forum*, 40 (2) , 120 – 131 . <https://doi.org/10.1188/13.ONF.120-131>
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan. Jakarta. ISSN 2088-270X.
- LeMone, Burke, & Bauldoff, (2017). Keperawatan Medikal Bedah, Alih bahasa. Jakarta: EGC.
- Malik AA, Kiran T (2013) Psychological Problems in Breast Cancer Patients: A Review. *Chemotherapy* 2: 115. doi:10.4172/2167-7700.1000115.
- Malibiran R, Tariman JD, Amer K. (2018) Bibliotherapy: Appraisal of Evidence for Patients Diagnosed With Cancer. *Clinical journal of oncology nursing, CJON* 2018, 22(4), 377-380 DOI: 10.1188/18.CJON.377-380.
- Maydiana, T & Siswanto. (2012). Efektifitas Biblioterapi untuk mengurangi kecemasan pada pasien kanker payudara. *VITASPHERE Volume II Agustus 2012* hal 72-77.
- Patimah, I.S, Suryani, & Aan, N. (2015). Pengaruh Relaksasi Dzikir terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran* 3.(1).
- Rini. Jacinta F. (2013). Psikologi Masalah Stres, Jurnal Repistory Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Diperoleh tanggal 02 Juli 2019 dari <http://eprints.unika.ac.id/view/subjects/616.html>
- Songprakun, W., & McCann, T. V. (2012). Effectiveness of a self-help manual on the promotion of resilience in individuals with depression in Thailand: a randomised controlled trial. *BMC Psychiatry*, 12(1). doi:10.1186/1471-244x-12-12.
- Schreiber, J. A., & Edward, J. (2015). Image of God, religion, spirituality, and life changes in breast cancer survivors: A qualitative approach. *Journal of Religion and Health*, 54(2), 612–622.
- Ull'umi, M. N. (2013). Pengaruh terapi EFT terhadap tingkat kecemasan pasien kanker payudara di RSUD Prof DR Margono Soekarjo Purwokerto. Diperoleh tanggal 19 Juni 2019 dari <http://jos.unsoed.ac.id>
- White, P. B (2009). Bibliotherapy for bereaved sibling, Diperoleh dari <http://siblingconnection.html>.